

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pertunjukan Tari *Kudo Kepang* pada komunitas Tri Budoyo dapat di tarikan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua dan tarian ini juga dapat ditampilkan di berbagai acara baik acara formal maupun non formal. Di dalam pertunjukan ini terdapat beberapa pembagian rangkaian tarian, diantaranya tari wanita, tari laki-laki dan ada juga tarian tambahan yaitu tari *barongan devil*, tari *barongan buto* dan tari perang *celeng*. Selain pertunjukan rangkaian tarian, terdapat juga bagian mabok (kesurupan) yang merupakan rangkaian akhir pada pertunjukan tari *Kudo Kepang*.

Pada pertunjukan Tari *Kudo Kepang* terdapat bentuk yang merupakan pendukung dari keseluruhan rangkaian yang di dalamnya. Pendukung tersebut antara lain, penari yang ditarikan oleh wanita maupun laki-laki, gerak yang terdiri dari 5 motif yakni gerak keluar, gerak sesembahan, gerak angkatan dasar, gerak lingkaran tengah dasar dan gerak peperangan. Pada gerak tari *barongan devil*, *barongan buto* serta tari perang *celeng*, merupakan tarian yang bergerak dengan mengikuti alur pada penggambaran, naga, raksasa buto dan celeng. Selain itu terdapat pendukung pada penari yakni tata rias dan busana, penari wanita menggunakan tata rias cantik, sedangkan laki-laki tata rias gagah. Di saat pertunjukan Tari *Kudo Kepang* berlangsung musik pengiring yakni dengan beberapa alat musik yaitu gendang, gong, bonang, saron, terompet (umum) dan pengeras suara yang bertujuan agar alat musik pengiring terdengar lebih keras. Waktu dan tempat pertunjukan di tentukan dapat sesuai dengan acara apa yang akan ditampilkan. Desain lantai yang digunakan pada tarian yakni desain lantai sederhana garis lurus dan melingkar.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Penelitian dengan objek ini belum ada yang meneliti, sehingga penelitian ini merupakan penelitian awal dan masih banyak terdapat aspek yang belum dijelaskan seperti makna, perkembangan, pemanfaatan dan lain-lain. Maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menjelaskan kembali aspek yang penting lainnya dengan objek yang sama namun kajian berbeda.
2. Sangat di perlukannya dukungan dari setiap generasi dan dukungan dari masyarakat setempat baik masyarakat Desa sukomoro dari etnis Suku Jawa maupun masyarakat di Kabupaten Musi Rawas Utara lainnya, agar kesenian pertunjukan tarian ini selalu hidup berkembang dan tetap terjaga.
3. Dikelola melalui dokumentasi foto maupun video di setiap pertunjukan dengan baik dan benar sehingga dapat dijadikan aset budaya oleh pemerintah dan dapat di kenal lebih banyak orang lagi dengan adanya tarian tradisional Jawa ini.
4. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya dan lebih di kembangkan lagi dari berbagai aspek pada tarian ini.